

## **ABSTRAK**

### **Tindak Tutur Ilokusi Komunitas Waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat**

**Oleh: Juliatri/ 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi serta konteks tindak tutur komunitas waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah tindak tutur ilokusi komunitas waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat. Metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik rekam.

Teori yang digunakan adalah teori pragmatik yang berkaitan dengan konteks tuturan, tindak tutur, peristiwa tutur, bentuk-bentuk tindak ilokusi, dan fungsi tindak tutur ilokusi. Pengklasifikasian bentuk tindak tutur ilokusi dilakukan dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Searle, atas lima, yaitu, asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Adapun pengklasifikasian fungsi tindak tutur ilokusi menggunakan teori Leech, yaitu kompetitif, konvivial, kolaboratif dan konflikatif.

Dari hasil temuan dan pembahasan diperoleh kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi serta konteks tindak tutur yang terjadi pada komunitas waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat. Pertama, berdasarkan bentuk, ditemukan lima bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan, yaitu (1) tindak tutur asertif, terdiri atas memberitahukan, melaporkan, menjelaskan, menuntut, dan mengeluh, (2) tindak tutur direktif, terdiri atas memerintahkan, meminta, melarang, menanyakan, memesan, dan mengancam, (3) tindak tutur komisif, terdiri atas menawarkan dan menjanjikan, (4) tindak tutur ekspresif, terdiri atas mengamati, mengucapkan terima kasih, memaafkan, mencaci, menyatakan rasa sedih, memuji, dan menyalahkan dan (5) tindak tutur deklarasif, terdiri atas menolak. Kedua, berdasarkan fungsi ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi yang digunakan, yaitu (1) fungsi kompetitif (bersaing) yang terdapat pada tindak tutur direktif meminta dan memerintahkan, (2) fungsi konvivial (menyenangkan) terdapat pada tindak tutur komisif menawarkan dan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, (3) fungsi kolaboratif (bekerjasama) yang terdapat pada tindak tutur asertif menuntut dan melaporkan, tindak tutur direktif memerintahkan dan (4) fungsi konflikatif (bertentangan) yakni mengancam. Ketiga, konteks tindak tutur yang digunakan komunitas waria di Pasar Ujung Gading Pasaman Barat tidak terlepas dari situasi tutur, yakni tempat, waktu, suasana dan aktivitas di sekitar terjadinya peristiwa tindak tutur tersebut.